

Penerapan Material Pada Kontruksi Rumah Adat Tradisional Minangkabau di Nagari Pariangan, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat

Egi Satya Dharma¹ dan Abraham Mohammad Ridjal²

1Mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

2Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: egisatya1515@yahoo.com; amridjal@gmail.com

ABSTRAK

Nagari Pariangan sebagai asal-muasal masyarakat Minangkabau itu sendiri yang artinya Pariangan menjadi *Nagari* tertua di Ranah Minang. Di *Nagari* Pariangan sendiri masih banyak terdapat Rumah *Gadang* yang masih berdiri kokoh yang terlihat sangat tua yang akan menyambut para pengunjung *Nagari* Pariangan dengan nuansa Minangkabau yang sangat kental. Pada saat ini keberadaan Rumah *Gadang* di *Nagari* Pariangan sedikit memprihatinkan karena kurangnya kepedulian dan pemahaman masyarakat tentang rumah adat tradisional Minangkabau sehingga dapat mengancam kelestarian dari Rumah *Gadang*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi penerapan material pada kontruksi rumah adat tradisional minangkabau di *Nagari* Pariangan, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan mengidentifikasi karakter struktural dan jenis material yang digunakan pada struktur utama dari Rumah *Gadang*. Salah satu contoh Rumah *Gadang* di *Nagari* Pariangan yang masih terjaga keasliannya yang dapat dilihat dari karakter struktural dan jenis material bangunannya yaitu Rumah *Gadang* Datuk Mangkudun yang sudah berdiri lebih kurang hampir 250 tahun. Hasil dari identifikasi dan analisis Rumah *Gadang* Datuk Mangkudun secara material dan struktural adalah penerapan material struktur utama pada Rumah *Gadang* di bagi menjadi tiga bagian yaitu penerapan material pada struktur utama bagian bawah, penerapan material pada struktur utama bagian tengah, dan penerapan material pada struktur utama bagian atas.

Kata kunci : Karakter struktural, jenis material, Rumah *Gadang*, arsitektur Minangkabau.

ABSTRACT

Nagari Pariangan as the origin of the Minangkabau community itself which means Pariangan is the oldest village in Ranah Minang. In *Nagari* Pariangan itself there are still many *Gadang* Houses which still stand firm looking very old that will welcome the *Nagari* Pariangan visitors with a very thick Minangkabau nuance. At the moment the existence of Rumah *Gadang* in *Nagari* Pariangan is a bit of a concern because of the lack of awareness and understanding of the community about traditional Minangkabau traditional houses so that they can threaten the sustainability of the Rumah *Gadang*. The purpose of this study is to identify the application of material in the construction of traditional Minangkabau traditional houses in *Nagari* Pariangan, Tanah Datar District, West Sumatra Province. In this study the method used is a qualitative descriptive method by identifying the structural character and type of material used in the main structure of the Rumah *Gadang*. One example of the *Gadang* House in *Nagari* Pariangan which is still maintained its authenticity can be seen from the structural character and type of building material, the *Gadang* Datuk Mangkudun House which has been established for almost 250 years. The results of the identification and analysis of the *Gadang* Datuk Mangkudun House materially and structurally are the application of the main structural material to the *Gadang* House divided into three parts, namely the application of material in the main lower part of the structure, the application of material in the main structure of the middle section, and the application of the material in the main structure of the section top.

Keywords: Structural character, material type, *Gadang* House, Minangkabau architecture.